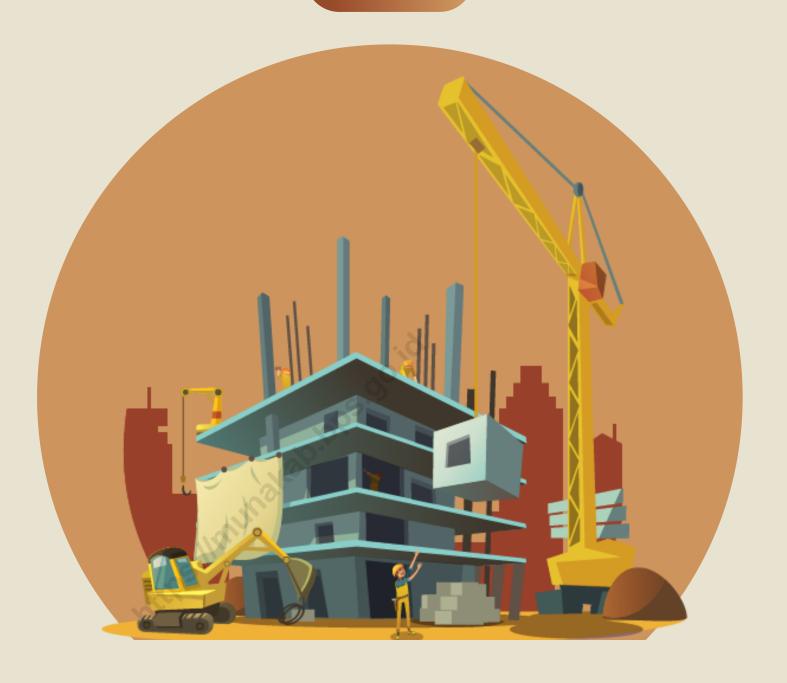
INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

Kabupaten Muna

2023





Katalog/Catalog: 7102025.7402

INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

Kabupaten Muna

2022





INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI KABUPATEN MUNA TAHUN 2023

ISBN:

No. Publikasi : 74020.2131 No. Katalog : 7102025.7402

Ukuran Buku: 21 cm x 29 cm

Jumlah Halaman: xiii + 53 halaman

Naskah:

Novia Dwi Kumala Putri, S.Tr.Stat.

Penyunting:

La Samsudin, SP.

Desain Kulit:

Novia Dwi Kumala Putri, S.Tr.Stat.

Diterbitkan Oleh:

BPS Kabupaten Muna

Sumber Illustrasi:

freepik.com, canva.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna.

HitlPs: Ilmunakab. bps. do. id

KATA PENGANTAR



Publikasi Indeks Kemahalan Konstruksi Tahun 2023 Kabupaten Muna menyajikan indeks yang menggambarkan tingkat kemahalan harga barang atau jasa konstruksi Muna dan perbandingan IKK Kabupaten Muna dengan Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Sulawesi Tenggara. Data IKK diperoleh dari hasil Survei Harga Kemahalan Konstruksi khusus bahan bangunan atau konstruksi, sewa alat berat, serta upah jasa konstruksi yang dilaksanakan di Kabupaten Muna.

Data yang disajikan pada publikasi ini diperoleh dari Survei Harga Kemahalan Konstruksi (SHKK) yang dilaksanakan di Kabupaten Muna. Data yang diolah berasal dari data harga triwulan III dan IV tahun 2022 serta triwulan I dan II tahun 2023. Penghitungan diagram timbang IKK diperoleh dari data *Bill of Quantity* (BoQ), Buku Analisis Harga Satuan Pekerjaan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, serta data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). IKK tahun 2023 merupakan salah satu komponen utama yang digunakan untuk penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2024.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penerbitan publikasi ini dengan harapan data yang disajikan dapat bermanfaat bagi semua pihak..

Raha, Desember 2023 Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna

Leman Jaya, SST., M.Si.

HitlPs: Ilmunakab. bps. do. id

DAFTAR ISI

| KATA PENGANTAR | V |
|---|------|
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| Pendahuluan 1.1. Latar Belakang 1.2. Tujuan 1.3. Ruang Lingkup 1.4. Konsep dan Definisi | |
| 1.1. Latar Belakang | 3 |
| 1.2. Tujuan | 4 |
| 1.3. Ruang Lingkup | 4 |
| 1.4. Konsep dan Definisi | 4 |
| Metodologi | |
| 2.1. Indeks Kemahalan Konstruksi | 13 |
| 2.2. Paket Komoditas | 14 |
| 2.3. Diagram Timbang IKK | 16 |
| 2.4. Dana Alokasi Umum | 18 |
| 2.5. Metode Pengumpulan Data | 19 |
| 2.6. Kuesioner yang DIgunakan | 20 |
| 2.7. Pemilihan Jenis Barang dan Kualitas | 21 |
| 2.8. Formula Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi | 21 |
| Ulasan Singkat | |
| 3.1. Gambaran Umum Kabupaten Muna | 27 |
| 3.2. Kondisi Transportasi di Kabupaten Muna | 29 |
| 3.3. Dana Alokasi Umum Kabupaten Muna | 31 |
| 3.4. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Muna | 32 |
| 3.5. Perbandingan Angka IKK antar Kabupaten | 34 |
| l ampiran | 39 |

HitlPs: Ilmunakab. bps. do. id

DAFTAR GAMBAR

| Gambar 3.1 | Alokasi Dana Alokasi Umum Kabupaten Muna, 2018-2023 | 31 |
|-------------|--|----|
| Gambar 3.2. | Indeks Kemahalan Konstruksi dan Peringkat IKK Kabupaten Muna, 2019-2023 | 32 |
| | 5.90.10 | |
| | | |
| | Hites: Ilmunakab bos. id | |
| | | |

HitlPs: Ilmunakab. bps. do. id

DAFTAR TABEL

| Tabel 3.1. | Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2022 | 28 |
|------------|--|----------|
| Tabel 3.2. | Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintah di Kabupaten Muna (km), 2019-2022 | 29 |
| Tabel 3.3. | Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Muna (km), 2019-2022 | 30 |
| Tabel 3.4. | Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan di Kabupaten Muna (km), 2019-2022 | 30 34 |
| Tabel 3.5. | Peringkat Angka IKK Kabupaten se-Sulawesi tenggara, 2019-2023 | |

HitlPs: Ilmunakab. bps. do. id

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran 1. | Paket Komoditas Penghitungan IKK | | 39 |
|-------------|----------------------------------|----|----|
| Lampiran 2. | Kuesioner VHKK2023.MNPL | | 43 |
| Lampiran 3. | Kuesioner VHKK2023.MP | | 45 |
| Lampiran 4. | Kuesioner VHKK2023.SAU | 6, | 47 |

HitlPs: Ilmunakab. bps. do. id

PENDAHULUAN





Ruang Lingkup

Juli 2022

Januari 2023

Oktober 2022

April 2023



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejauh ini pembangunan di Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan melakukan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi salah satunya dilakukan melalui pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur dilaksanakan di seluruh daerah di Indonesia. Dengan pembangunan ini diharapkan dapat terciptanya peningkatan kesejahteraan secara merata. Pembangunan infrastruktur berupa gedung-gedung perkantoran, tempat ibadah, maupun tempat untuk kegiatan sosial masyarakat diarahkan untuk memenuhi kegiatan masyarakat dalam segala aspek yang terus berkembang dan bertujuan untuk memompa perekonomian daerah. Dalam upaya mendukung keberhasilan pembangunan nasional, pemerintah menyusun kebijakan Otonomi Daerah yang memiliki tujuan agar pembangunan nasional dapat dirasakan secara merata di seluruh daerah di Indonesia.

Kebijakan Otonomi Daerah yang dikeluarkan pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2001 dan dilandasi oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. Dengan adanya kebijakan ini diharapkan pemerintah daerah, terutama daerah tertinggal mampu mengelola keuangan daerah dan dapat memanfaatkan sumber daya alam secara optimal. Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014, Pemerintah Daerah diberikan kewenangan untuk mendayagunakan potensi keunganan sendiri dan perimbangan keuangan Pusat dan Daerah, yang salah satunya berupa Dana Alokasi Umum (DAU). DAU merupakan salah satu sumber pendapatan daerah dimana azas kesenjangan fiskal (*fiscal gap*) digunakan sebagai dasar penghitungan. Oleh karena itu, dalam penyusunan DAU diperlukan data yang valid, akurat, dan terkini dengan harapan pembagian DAU di setiap daerah dapat lebih proporsional dan merata. Salah satu variabel yang dibutuhkan dalam penghitungan DAU adalah Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten/Kota.

1.2. Tujuan

Secara umum publikasi Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Muna Tahun 2023 bertujuan untuk:

- Memberikan gambaran umum terkait komponen-komponen penyusun Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Muna Tahun 2023;
- Memberikan informasi terkait Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Muna dan perbandingan tingkat kemahalan konstruksi Kabupaten Muna dengan Kabupaten lainnya di Provinsi Sulawesi Tenggara pada Tahun 2023;
- 3. Dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam penentuan arah kebijakan daerah di Kabupaten Muna kedepannya.

1.3. Ruang Lingkup

IKK tahun 2023 menggunakan data harga komoditas konstruksi, sewa alat berat, dan upah konstruksi yang dikumpulkan dalam empat periode pencacahan, yakni pada periode akhir Juli 2022, periode akhir Oktober 2022, periode Akhir Januari 2023, serta periode akhir April 2023. Sumber data lain yang digunakan dalam penghitungan IKK adalah Diagram TImbang (DT) yang terdiri dari DT kelompok jenis bangunan dan DT umum.

1.4. Konsep dan Definisi

Kualitas pengumpulan data pada survei SHKK salah satunya ditentukan oleh pemahaman petugas pengumpul data terhadap konsep dan definisi yang digunakan pada pelaksanaan survei ini. Adapun Konsep dan definisi umum yang digunakan dalam proses pengumpulan data dan penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) diantaranya adalah:

- 1. Indeks Kemahalan Konstruksi merupakan indeks yang menggambarkan tingkat perbandingan harga barang/jasa konstruksi antar wilayah dibandingkan dengan harga barang/ jasa konstruksi pada kota acuan.
- 2. **Bahan bangunan atau konstruksi** merupakan material yang digunakan dalam pembentukan komponen bangunan dan ditempatkan pada bagian

- suatu bangunan atau konstruksi yang merupakan satu kesatuan dari bangunan tersebut.
- 3. **Kegiatan Konstruksi** merupakan kegiatan yang meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pembongkaran, serta perbaikan bangunan yang hasil akhirnya berupa bangunan atau konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kegiatan konstruksi yang dicatat dalam penghitungan IKK hanya kegiatan investasi (pembangunan baru, bukan renovasi yang tidak menambah nilai asset). Adapun kegiatan konstruksi dalam penghitungan IKK dikelompokkan menjadi tiga kelompok:
 - a. Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, terdiri atas:
 - Konstruksi gedung tempat tinggal, meliputi rumah yang dibangun sendiri, real estate, rumah susun dan perumahan dinas;
 - ii. Konstruksi gedung bukan tempat tinggal, meliputi: konstruksi gedung perkantoran, industry, Kesehatan, pendidikan, tempat hiburan, tempat ibadah, terminal, stasiun, dan bangunan monumental.
 - b. Bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan Pelabuhan terdiri dari:
 - Bangunan jalan, jembatan, dan landasan meliputi: pembangunan jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, pagar/tembok, drainase jalan, dan rambu-rambu lalu lintas;
 - ii. Bangunan jalan dan jembatan kereta;
 - iii. Bangunan dermaga meliputi: pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan dermaga/pelabuhan, sarana pelabuhan dan penahan gelombang.
 - c. Bangunan lainnya meliputi:
 - Bangunan sipil, pembangunan lapangan olah raga, lapangan parker, dan sarana lingkungan pemukiman;
 - ii. Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian meliputi bangunan pengairan dan tempat proses hasil pertanian;

- iii. Bangunan elektrikal meliputi pembangkit tenaga listrik, transmisi,dan transmisi tegangan tinggi.
- iv. Konstruksi telekomunikasi udara meliputi: konstruksi bangunan telekomunikasi dan navigasi udara, bangunan pemancar/penerima radar, dan bangunan antenna;
- v. Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, pembangunan konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api;
- vi. Konstruksi sentral telekomunikasi meliputi: bangunan sentral telepom/telegraf, konstruksi bangunan menara pemancar dan bangunan;
- vii. Instalasi air meliputi: instalasi air bersih, air limbah, dan saluran drainase pada Gedung;
- viii. Instalasi listrik meliputi: pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan lemah dan pemasangan instalasi jaringan listrik tenaga kuat;
- ix. Instalasi gas meliputi : pemasangan instalasi gas pada Gedung tempat tinggal dan pemasangan instalasi gas pada Gedung bukan tempat tinggal;
- x. Instalasi listrik jalan;
- xi. Instalasi jaringan pipa meliputi: jaringan pipa gas, jaringan air, dan jaringan minyak.
- 4. Harga Sewa alat berat merupakan harga yang terjadi ketika seseorang/organisasi/institusi menyewa alat berat yang digunakan untuk kegiatan konstruksi dalam periode tertentu. Satuan/unit yang digunakan dalam harga sew aini merupakan harga sewa selama satu bulan atau 200 jam. Harga sewa yang dicakup hanya biaya sewa alat, tidak termasuk biaya mobilisasi alat dari penyewa ke lokasi proyek, juga tidak termasuk biaya jasa operator alat berat. Usia alat berat yang disewakan memiliki batas maksimal, yakni selama delapan tahun.
- 5. **Kepala tukang** merupakan pekerja konstruksi yang memiliki tugas mengawasi dan membimbing buruh konstruksi dalam bekerja.

- 6. **Tukang batu** merupakan buruh konstruksi yang memiliki tugas untuk memasang batu kali, batu bata, ubin, dan membuat plester tembok. Alat kerja yang digunakan biasanya meliputi cetok, mal, dan *water pass*.
- 7. **Tukang kayu** merupakan buruh konstruksi yang memiliki tugas untuk membuat struktur bangunan dari kayu. Alat kerja yang digunakan biasanya melipui serut, gergaji, bor, pahat, dan sebagainya.
- 8. **Tukang Listrik** merupakan buruh konstruksi yang memiliki tugas untuk memasang instalasi listrik dan perlengkapannya serta memasang sistem listrik seperti generator, trafo, dan sebagainya.
- 9. **Upah** merupakan uang dan sebagainya yang dibayarkan sebagai bentuk balas jasa seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Dalam kegiatan konstruksi, upah jasa konstruksi yang digunakan meliputi upah kepala tukang, tukang, serta pembantu tukang. Satuan upah yang digunakan dalam survei ini yaitu upah satu orang per hari. Berbeda dengan upah lainnya, satuan pada upah pada tukang instalasi listrik satuannya adalah titik atau mata lampu.
- 10. Tingkat Kemahalan Konstruksi (TKK) merupakan cerminan dari suatu nilai bangunan/konstruksi yang akan dibandingkan antar daerah, yaitu besarnya biaya yang dibutuhkan untuk membangun satu unit bangunan per satuan ukuran luas di suatu kabupaten/kota atau provinsi yang diukur melalui sekelompok barang dan jasa yang digunakan.
- 11. **Paket komoditas** merupakan sejumlah barang terilih yang digunakan sebagai komponen penghitungan IKK. Komoditas tersebut dipilih karena memenuhi asas *representativeness* dan *comparibility,* yakni andil yang cukup besar dan data harganya dapat dipantau, serta memiliki tingkat keterbandingan antar kabupaten/kota. Paket komoditas disebut juga sebagai kualitas nasional.
- 12. **Diagram timbang** merupakan bobot yang digunakan dalam penghitungan IKK terdiri dari diagram timbang IKK menurut kelompok jenis bangunan (tiga kelompok) dan diagram timbang umum. Diagram timbang kelompok jenis bangunan adalah bobot setiap jenis barang dan jasa dalam memperoleh nilai TKK masing-masing kelompok jenis bangunan. Diagram timbang umum

- adalah bobot setiap jenis bangunan dalam memperoleh IKK umum setelah diperoleh IKK masing-masing kelompok jenis bangunan.
- 13. **Harga Perdagangan Besar (HPB)** merupakan harga transaksi yang terjadi antara pedagang besar pertama sebagai penjual dengan pedagang besar berikutnya sebagai pembeli secara *party*/grosir di pasar pertama atas suatu barang.
- 14. **Pedagang Besar Pertama (PB I)** merupakan pedagang besar sesudah produsen atau penghasil.
- 15. **Partai/grosir** atau dalam jumlah besar yang dimaksud adalah bukan eceran. Batasan ini bersifat relative, mengingat sulit menentukan besarannya, baik kuantitas maupun nilai dari suatu komoditas. Hal ini sangat tergantung dari karakteristik komoditasnya sendiri.
- 16. **HPB bahan bangunan/konstruksi** merupakan harga berbagai jenis bahan bangunan yang digunakan dalam kegiatan konstruksi dalam jumlah besar (party) yang merupakan hasil transaksi antara pedagang besar/distributor/supplier bahan bangunan/konstruksi dengan pengguna bahan bangunan tersebut.
- 17. **Pedagang Besar (PB)** merupakan pedagang/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi secara *party*/grosir atau dalam jumlah besar.
- 18. Pedagang Campuran merupakan pedagang yang dapat menjual barang dagangannya dalam jumlah besar maupun eceran. Grosir atau jumlah besar yang dimaksud adalah bukan eceran. Batasan ini bersifat relatif, mengingat sulitnya dalam menentukan besarannya baik dalam kuantitas maupun nilai dari suatu komoditas. Hal ini sangat bergantung pada karakteristik komoditasnya sendiri.
- 19. **Spesifikasi/kualitas barang** setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan Kembali spesifikasi/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
- 20. **Tanah Urug, Pasir, Batu Pondasi, Batu Split.** Satuan standard untuk barangbarang ini adalah m³.

- 21. **Batu bata, Batako.** Isian ukuran batu bata/batako perbuah yaitu panjang, lebar dan tinggi dalam meter.
- 22. **Semen Portland, Cat emulsi** diutamakan mencacah sesuai merk yang ditentukan, seperti Tiga Roda dan Catylac.
- 23. **Besi Beton** diutamkan besi beton yang memenuhi standard SNI, memiliki panjang 12 m.
- 24. **Pipa PVC** diutamakan mencacah sesuai merk yang ditentukan, yakni waving/rucika.
- 25. **Kayu Balok, Kayu Papan**. Standard ukuran yang digunakan untuk komoditas ini adalah m³ dan harga kayu per lembarnya.
- 26. **Kaca, Gypsum** dicacah berdasarkan harga per lembar, diutamakan mencacah dengan menggunakan merk standard asahi untuk kaca, dan jayaboard untuk gypsum.
- 27. Kabel dicacah dengan harga satuan per rol, bukan per meter

hitips://munakab.bps.go.id

METODOLOGI

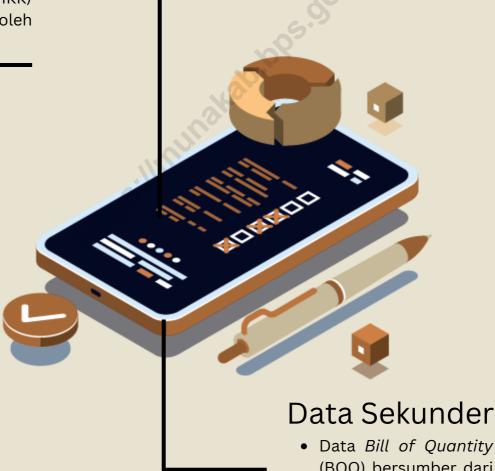


METODOLOGI

Data Primer

Diperoleh dari hasil pendataan survei Kemahalan sharga Konstruksi (SHKK) yang dilakukan oleh **BPS**

SUMBER DATA



- Data Bill of Quantity (BOQ) bersumber dari **Dinas PUPR**
- Data Realisasi APBD bersumber dari Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD)

II. METODOLOGI

2.1. Indeks Kemahalan Konstruksi

Sebagai negara kepulauan, yang memiliki kondisi greografis yang beragam, kondisi geografis ini diduga memiliki peranan penting dalam penentuan harga konstruksi di Indonesia. Semakin sulit kondisi geografis di suatu daerah, diduga semakin tinggi pula tingkat harga konstruksi di daerah tersebut. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) merupakan salah satu *proxy* yang digunakan untuk mengukur tingkat kesulitan geografis di suatu daerah. Tidak ada dua gedung kantor yang identik, begitu pun dengan jembatan tidak ada jembatan yang memiliki baik karakter maupun desain yang sama persis. Oleh karena itu, Penghitungan IKK didasarkan atas pendekatan tertentu.

Terdapat dua pendekatan atau metode dalam penghitungan IKK dengan tujuan untuk dapat membandingkan harga konstruksi antar daerah, pendekatan tersebut diantaranya adalah pendekatan *input* dan pendekatan *output*. Pendekatan harga *input* dilakukan dengan mencatat semua material penting yang digunakan serta upah dan sewa alat sesuai dengan bobotnya masing-masing. Metode ini memiliki kelemahan, yakni kegiatan konstruksi dianggap memiliki produktivitas yang sama dan tidak mempertimbangkan *overhead cost*. Pendekatan harga *output* dilakukan dengan cara menanyakan harga konstruksi yang sudah jadi. Pendekatan ini memiliki kelemahan, yakni dalam harga bangunan sudah termasuk biaya manajemen dan keuntungan kontraktor yang bervariasi antar daerah dan antar proyek sehingga tidak dapat mengakomodir tujuan untuk membandingkan kemahalan konstruksi antar wilayah.

Dalam upaya menangani kelemahan dalam kedua pendekatan tersebut, alternatif yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan harga konstruksi yang dapat mengakomodir *overhead cost* dan produktivitas pekerja tanpa memasukkan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Oleh karena itu, dilakukan pengumpulan data *Bill of Quantity* (BOQ) suatu proyek yang sudah selesai.

Pada penghitungan IKK diperlukan komponen penunjang lainnya seperti paket komoditas, diagram timbang, serta data harga jenis bahan bangunan yang menjadi paket komoditas penghitungan IKK. Dalam penghitungan ini ditetapkan satu kabupaten/kota acuan yang memiliki nilai IKK paling mendekati angka ratarata seluruh kabupaten/kota se-Indonesia serta dengan mempertimbangkan kelengkapan sumber data. Pertimbangan penggunaan salah satu ibu kota provinsi sebagai kota acuan dalam penghitungan IKK diduga dapat memberikan fleksibilitas dalam penghitungan IKK apabila terdapat penambahan jumlah kabupaten/kota yang akan dihitung IKK-nya. Tahun 2015 hingga tahun 2017 Kota Surabaya merupakan kota acuan dalam penghitungan IKK. Sementara itu, pada tahun 2018 hingga tahun 2020 Kota Semarang menjadi kota acuan. Pada Tahun 2021 hingga 2023, yang menjadi kota acuan dalam penghitungan IKK adalah Kota Makassar.

2.2. Paket Komoditas

Pengumpulan data pada sektor konstruksi menggunakan pendekatan Basket of Construction Components (BOCC). Pendekatan ini digunakan dalam International Comparation Programs (ICP) tahun 2005. Pendekatan metode ini didesain agar dapat mencapai tujuan keterbandingan antar wilayah. Dalam metode ini data harga yang dikumpulkan terdiri dari komponen konstruksi utama dan input dasar yang umum dalam suatu wilayah. Komponen konstruksi merupakan output fisik konstruksi yang diproduksi sebagai tahap intermediate dalam proyek konstruksi. Elemen kunci dalam proses pendekatan ini yaitu semua harga yang diestimasi berhubungan dengan komponen yang dipasang, termasuk biaya material, tenaga kerja, dan peralatan dengan tujuan memberikan perbandingan harga konstruksi antar wilayah yang lebih sederhana dan biaya yang murah, serta memungkinkan untuk menggunakan metode Bill of Quantity (BOQ). Mengacu pada pendekatan BOCC, paket komoditas IKK didefinisikan sebagai suatu keranjang atau paket yang terdiri dari sejumlah bahan bangunan atau konstruksi yang dominan digunakan untuk membangun satu unit bangunan atau konstruksi. IKK dihitung menurut jenis kelompok barang/komoditas yang terdiri dari lima jenis kelompok bangunan. Pengelompokkan jenis bangunan yang dimaksud mengacu pada Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) yang terdiri dari lima kelompok jenis bangunan, yakni bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal; prasarana pekerjaan umum untuk pertanian; jalan, jembatan, dan pelabuhan;

bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi; serta bangunan lainnya. Adapun berikut merupakan klasifikasi dari masing-masing jenis bangunan:

A. Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal:

- 1. Konstruksi gedung tempat tinggal meliputi rumah yang dibangun sendiri, *real estate*, rumah susun, dan perumahan dinas.
- 2. Konstruksi gedung bukan tempat tinggal meliputi konstruksi Gedung perkantoran, industri, kesehatan, pendidikan, tempat hiburan, tempat ibadah, terminal/stasiun, serta bangunan monumental.

B. Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian:

- Bangunan pengairan meliputi pembangunan waduk (*reservoir*), bendung (*weir*), embung, jaringan irigasi, pintu air, sipon dan drainase irigasi, talang, *check dam*, tanggul pengendali banjir, tanggul laut, krib, dan waduk.
- 2. Bangunan proses tempat hasil pertanian meliputi bangunan penggilingan dan bangunan pengeringan.

C. Bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan dan pelabuhan:

- Bangunan jalan, jembatan, dan landasan meliputi pembangunan jalan jembatan, landasan pesawat terbang, pagar/tembok, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu lalu lintas.
- Bangunan jalan dan jembatan kereta meliputi pembangunan jalan dan jembatan kereta.
- Bangunan dermaga meliputi pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan dermaga/pelabuhan, sarana pelabuhan, dan penahan gelombang.

D. Bangunan untuk instalasi listrik, gas, air minum dan komunikasi:

- Bangunan elektrikal meliputi pembangkit tenaga listrik, transmisi, dan transmisi tegangan tinggi.
- 2. Konstruksi telekomunikasi udara meliputi konstruksi bangunan telekomunikasi dan navigasi udara, bangunan pemancar/penerima radar, dan bangunan antena.

- 3. Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api meliputi pembangunan konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api.
- 4. Konstruksi sentral telekomunikasi meliputi bangunan sentral telepon /telegraf, konstruksi bangunan menara pemancar/penerima radar *microwave*, dan bangunan stasiun bumi kecil/stasiun satelit.
- 5. Instalasi air meliputi instalasi air bersih dan air limbah serta saliran drainase pada gedung.
- 6. Instalasi listrik meliputi pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan lemah dan pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan kuat.
- 7. Instalasi gas meliputi pemasangan instalasi gas pada Gedung tempat tinggal dan pemasangan instalasi gas pada Gedung bukan tempat tinggal.
- 8. Instralasi listrik jalan meliputi instalasi listrik jalan raya, instalasi listrik jalan kereta api, dan instalasi listrik lapangan udara.
- 9. Instalasi jaringan pipa meliputi jaringan pipa gas, jaringan air, dan jaringan minyak.
- 10. Bangunan lainnya meliputi bangunan sipil, pembangunan lapangan olahraga, lapangan parkir, dan sarana lingkungan pemukiman.

2.3. Diagram Timbang IKK

Diagram timbang yang digunakan dalam penghitungan IKK terdiri dari diagram timbang kelompok jenis bangunan dan diagram timbang IKK umum. Pendekatan BOCC menggunakan tiga sistem penimbang. Adapun jenis-jenis penimbang tersebut diantaranya sebagai berikut:

- W1 merupakan penimbang yang digunakan pada level agregasi jenis bangunan seperti bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan umum untuk pertanian, jalan, jembatan, dan bangunan lainnya.
- 2. **W2** merupakan penimbang untuk agregasi pada level sistem konstruksi.
- 3. **W3** merupakan penimbang untuk agregasi pada level komponen yang termasuk material, upah tenaga kerja dan sewa peralatan kostruksi.

Dalam penghitungan penimbang IKK diawali dengan pengumpulan data realisasi BOQ hingga tahun 2022 yang dikumpulkan dari masing-masing kabupaten/kota sehingga setiap kabupaten/kota memiliki penimbang yang sesuai dengan karakteristik pembangunan di wilayahnya masing-masing. Tahapan penghitungan diagram timbang dari data BOQ untuk masing-masing kabupaten/kota adalah sebagai berikut:

Pengkodean data BOQ

Pengkodean ini merupakan langkah awal yang dilakukan dalam pengolahan data BOQ. Terdapat beberapa macam kode yang diberikan, diantaranya adalah:

- a. Melakukan pengkodean jenis bangunan dan kabupaten/kota untuk masing-masing dokumen BOQ yang dikumpulkan.
- b. Melakukan pengkodean sistem pada setiap uraian pekerjaan yang terdapat dalam BOQ.
- c. Melakukan pengkodean jenis komponen dari setiap uraian pekerjaan yang terdapat dalam BOQ. Setiap uraian pekerjaan BOQ terdapat volume, harga, dan nilai dari beberapa bahan bangunan, tenaga kerja yang digunakan, dan sewa peralatan.

2. Pembuatan penimbang

Penimbang dalam penghitungan IKK terbagi menjadi penimbang secara material dan penimbang sistem. Penimbang material digunakan untuk menghitung nilai komponen yaitu volume material, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi. Penimbang sistem digunakan untuk menghitung *Purchasing Power Parity* (PPP) bangunan yaitu kontribusi nilai sistem dari setiap sistem yang ada dalam suatu bangunan. Selain dari data BOQ, penghitungan IKK juga menggunakan data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) hingga tahun 2022.

Secara garis besar proses penghitungan IKK 2023 melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah:

- a. Mencari paket komoditas, klasifikasi komponen, dan diagram timbang material dari data BOQ.
- Menghitung nilai komponen yakni jumlah dari perkalian antara data harga hasil survei harga kemahalan konstruksi dengan diagram timbang material.
- c. Melakukan regresi CPD dari keseluruhan nilai komponen setiap proyek, bangunan, dan sistem untuk memperoleh PPP sistem.
- d. Melakukan rata-rata tertimbang geometrik antara PPP sistem setiap proyek dan bangunan untuk memperoleh PPP bangunan.
- e. Melakukan rata-rata geometrik dari PPP bangunan untuk memperoleh PPP proyek.
- f. Melakukan rata-rata tertimbang geometrik antara PPP proyek dengan rata-rata data realisasi APBD hingga tahun 2022 untuk memperoleh angka IKK.

2.4. Dana Alokasi Umum

Berdasarkan UU No. 33 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, Dana Alokasi Umum (DAU) merupakan sejumlah dana yang dialokasikan kepada setiap Daerah Otonom (Provinsi/Kabupaten/Kota) di Indonesia setiap tahunnya sebagai dana pembangunan. DAU merupakan salah satu komponen belanja pada APBN dan menjadi salah satu komponen pendapatan pada APBD. Tujuan DAU salah satunya adalah sebagai pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan Daerah Otonom dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana alokasi umum terdiri dari:

- a alokası dilidili terdili dari.
- 1. Dana Alokasi Umum untuk daerah Provinsi
- 2. Dana Alokasi Umum untuk daerah Kabupaten/Kota

Besaran alokasi DAU per daerah dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DAU = Alokasi Dasar (AD) + Celah Fiskal (CF)$$

Dimana:

AD = Proyeksi belanja gaji Pegawai Negeri Sipil Daerah dalam setahun ke depan

CF = Kebutuhan Fiskal (KbF) - Kapasitas Fiskal (KpF)

KbF = Total Belanja Daerah (TBD) × ((%Jumlah Penduduk) + (%Luas Wilayah)

+ (%Invers Indeks Pembangunan Manusia)+(%Indeks Kemahalan Konstruksi)+(%PDRB per Kapita))

KpF = (%Pendapatan Asli Daerah) + (%Dana Bagi Hasil)

DAU yang diterima oleh setiap daerah tidak memiliki besaran yang sama. Suatu daerah dapat mendapatkan DAU yang lebih besar, sama dengan, atau lebih kecil daripada DAU tahun sebelumnya. Bahkan di beberapa daerah yang memiliki Kapasitas Fiskal sangat besar dimungkinkan untuk tidak mendapat DAU (DAU=0).

2.5. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Kemahalan Konstruksi (IKK) bersumber dari data primer yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Muna melalui Survei Harga Kemahalan Konstruksi serta data sekunder yang didapatkan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Muna serta Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Muna.

- 1. Data harga bahan bangunan/konstruksi
- 2. Data harga sewa alat berat konstruksi
- 3. Data upah jasa konstruksi

Disisi lain, data sekunder yang digunakan dalam penghitungan IKK yang bersumber dari Dinas PUPR Kabupaten Muna merupakan data *Bill of Quantity* (BOQ) realisasi pembangunan konstruksi di Kabupaten Muna. BOQ merupakan data realisasi pembangunan suatu konstruksi di kabupaten. Realisasi pembangunan berupa nilai masing-masing bahan bangunan utama yang

dibutuhkan untuk membangun satu unit bangunan per satuan ukuran luas dari lima jenis bangunan yang ditentukan. Kelima jenis bangunan ini yaitu; bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal; bangunan pekerjaan umum untuk pertanian; bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan; bangunan untuk instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi; serta bangunan lainnya. Data yang bersumber dari BKAD merupakan data realisasi APBD Kabupaten Muna.

2.6. Kuesioner yang Digunakan

Pada pelaksanaan Survei SHKK terdapat tiga jenis kuesioner yang disesuaikan dengan jenis komoditas yang dijual oleh responden, yakni kuesioner VHKK2023.MNPL khusus untuk responden penjual material natural dan produk lanjutan, VHKK2023.MP untuk responden penjual material pabrikan, serta kuesioner VHKK2023.SAU untuk responden penyewaan alat berat dan dinas PU. Apabila tidak memungkinkan dilakukan wawancara secara langsung pada saat kunjungan, maka kuesioner bisa ditinggal untuk diisi sendiri oleh responden (*self enumeration*). Kuesioner diambil kembali paling lambat sehari sebelum batas waktu pencacahan berakhir. Hal ini penting dilakukan demi keseragaman periode waktu pencacahan. Pada saat petugas mengambil kuesioner diusahakan dapat bertemu langsung dengan responden untuk wawancara kembali apabila ditemui isian yang masih meragukan atau belum lengkap.

Untuk daftar VHKK2023.MNPL/VHKK2023.MP/VHKK2023.SAU terdiri atas 5 (lima) blok, diantaranya yaitu:

- 1. Blok I. Keterangan Tempat, berisi tentang keterangan tempat pencacahan yaitu nama provinsi dan nama kabupaten/kota.
- 2. Blok II. Keterangan Petugas, berisi tentang keterangan pencacah dan pengawas diantaranya; nama pencacah, NIP pencacah, tanggal pencacahan, tanda tangan pencacah, tanda tangan pencacah, nama pengawas, NIP pengawas, tanggal pengawasan, dan tanda tangan pengawas.

- 3. Blok III. Keterangan Responden, berisi tentang nama responden, alamat responden, nomor telepon/HP, kategori responden, serta tanda tangan responden.
- 4. Blok IV. Keterangan mengenai kualitas/merk, ukuran, serta harga per satuan material natural dan produk lanjutan/material pabrikan/harga sewa alat berat dan upah pekerja yang akan ditanyakan kepada responden pedagang grosir/ Dinas PU yang menjadi prioritas responden.
- 5. Blok V. Catatan, apabila terdapat hal-hal penting yang perlu di catat oleh petugas pada saat pencacahan atau masukan/saran dari responden terkait dengan teknis pencacahan lapangan.

2.7. Pemilihan Jenis Barang dan Kualitas

Agar hasil pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan, dalam survei SHKK dilakukan pemilihan jenis barang dan kualitas sebagai berikut:

- Spesifikasi/ kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merek barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika Kualitas barang yang dimaksud tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
- 2. Jenis barang yang dicatat harganya harus benar-benar diperdagangkan di kabupaten/kota tersebut. Pada komoditas seperti tanah uruk, pasir, dan batu pondasi tidak harus *ready stock*.

2.8. Formula Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi

Penghitungan IKK dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama merupakan penghitungan nilai komponen konstruksi masing-masing sistem dari suatu bangunan untuk setiap kabupaten/kota. Nilai komponen tersebut dihitung menggunakan nilai tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$NK_j = \sum_{k=1}^n p_k. \, q_k$$

Dimana:

NK_i = Nilai komponen ke-j

p_k = Harga material/upah/sewa alat ke-k

q_k = Kuantitas/volume material/upah/sewa alat ke-k

n = Jumlah material dalam komponen ke-j

Selanjutnya adalah tahap penghitungan *Purchasing Power Parity* (PPP) sistem dengan menggunakan metode regresi *Country Product Dummy* (CPD). Adapun model regresi CPD adalah sebagai berikut:

$$ln(NK_i) = a_i c_i + \beta_i P_i + \varepsilon$$

Dimana:

NK_i = Nilai komponen ke-j

C_I = Dummy kabupaten/kota ke-i

P_i = Dummy komponen ke-j dalam suatu sistem dan bangunan

 $\alpha_i \operatorname{dan} \beta$ = Koefisien regresi

PPP Sistem = $exp(\alpha_i)$

Tahap penghitungan selanjutnya adalah menghitung PPP bangunan dengan menggunakan metode rata-rata geometrik tertimbang (bobot sistem) dengan rumus sebagai berikut:

$$PPP_{bangunan_i} = \prod_{i=1}^{n} (PPP_{sistem_i})^{w^2_i}$$

Dimana:

n = Jumlah sistem bangunan

Tahapan selanjutnya yaitu menghitung PPP proyek dengan menggunakan rata-rata geometrik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PPP_{proyek_i} = \left(\prod_{i=1}^{n} PPP_{bangunan_i}\right)^{\frac{1}{n}}$$

Dimana:

n = Jumlah bangunan dalam suatu proyek

Dalam menghitung PPP sistem diperlukan suatu kota acuan sebagai pembanding. Kota acuan ditetapkan berdasarkan beberapa penimbang, misalkan pusat distribusi barang, harga yang cenderung stabil, variasi harga yang cenderung mendekati rata-rata nasional, dan sebagainya.

$$C_i = dummy \ kota \ acuan = 0$$

Tahap penghitungan terakhir adalah menghitung IKK kabupaten/kota dengan menggunakan metode rata-rata geometric tertimbang (bobot APBD) dengan rumus sebagai berikut:

$$IKK_{kabupaten/kota} = \left(\prod_{i=1}^{n} (PPP_{proyek_i})^{w_{1i}}\right). 100$$

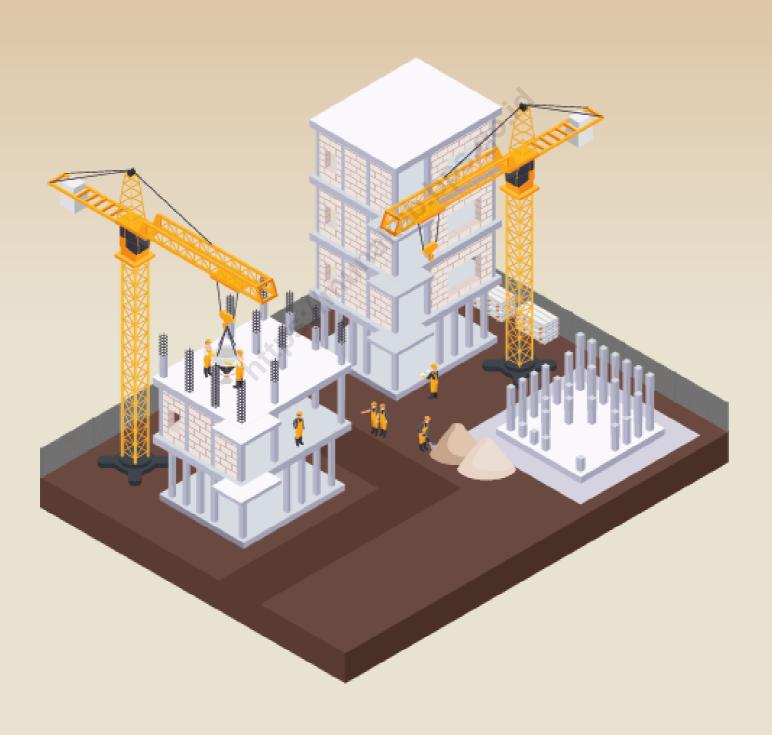
https://nunakab.bps.doi.do

Dimana:

n = Jumlah proyek dalam suatu kabupaten/kota

hitips://munakab.bps.go.id

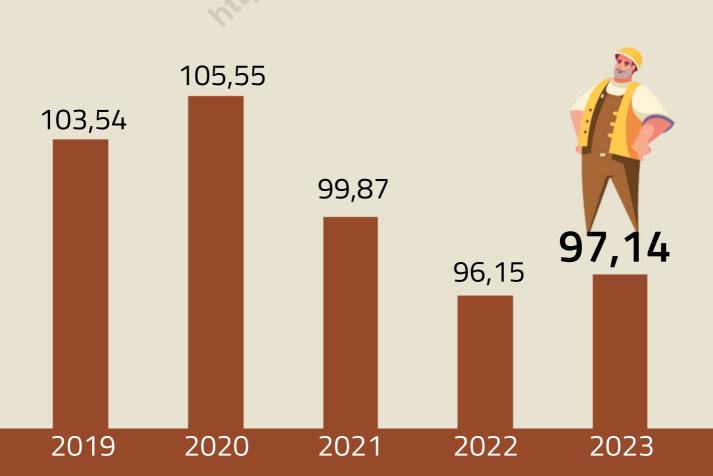
ULASAN SINGKAT



ULASAN SINGKAT

66

Kota acuan IKK pada tahun 2019-2020 adalah Kota Semarang. Sementara itu, yang menjadi kota acuan pada 2021-2023 adalah Kota Makassar



III. ULASAN SINGKAT

3.1. Gambaran Umum Kabupaten Muna Barat

Muna Barat merupakan kabupaten kepulauan yang sebagian besar wilayahnya menempati pulau Muna. Pulau-pulau lainnya tersebar di sebelah barat dan utara pulau Muna. Secara astronomis, Kabupaten Muna Barat terletak di bagian selatan garis khatulistiwa, memanjang dari utara ke selatan. Kabupaten Muna Barat memiliki luas wilayah daratan sebesar ± 906,28 km². Dengan kata lain, luas Kabupaten Muna Barat sekitar 2,69 persen dari luas wilayah Sulawesi Tenggara. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Muna. Secara geografis, Kabupaten Muna Barat di sebelah utara berbatasan dengan Selat Tiworo dan Kabupaten Konawe Selatan, di sebelah selatan dan timur berbatasan dengan Kabupaten Muna dan sebelah barat berbatasan dengan selat Muna dan Kabupaten Bombana.

Secara administrasi Kabupaten Muna Barat terdiri atas 11 kecamatan, diantaranya adalah Kecamatan Tiworo Kepulauan, Maginti, Tiworo Tengah, Tiworo Selatan, Tiworo Utara, Lawa, Sawerigadi, Barangka, Wadaga, Kusambi, dan Napano Kusambi.

Letak suatu wilayah yang strategis akan memberikan kontribusi pengaruh terhadap perkembangan wilayah tersebut. Selain letak wilayah, luas wilayah pun diindikasikan berkontribusi terhadap perkembangan wilayah. Semakin luas suatu wilayah cenderung berpotensi memiliki kekayaan sumber daya alam yang cukup melimpah guna mendukung pembangunan wilayah bersangkutan.

Tabel 3.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2022

| Kecamatan | Luas Wlilayah (km²) | Persentase terhadap Luas Kabupaten (persen) |
|------------------|------------------------|---|
| (1) | (2) | (3) |
| Tiworo Kepulauan | 77,9 | 8,60 |
| Maginti | 40,57 | 4,48 |
| Tiworo Tengah | 82,35 | 9,09 |
| Tiworo Selatan | 66,98 | 7,39 |
| Tiworo Utara | 62,05 | 6,85 |
| Lawa | 85,17 | 9,40 |
| Sawerigadi | 102,6 | 11,32 |
| Barangka | 33,09 | 3,65 |
| Wadaga | 175,05 | 19,31 |
| Kusambi | 103,33 | 11,39 |
| Napano Kusambi | 77,19 | 8,52 |
| Muna Barat | 906,28 | 100 |

Sumber: Kabupaten Muna Barat Dalam Angka 2023, BPS Kabupaten Muna

Kecamatan Wadaga menjadi kecamatan terluas di Kabupaten Muna Barat, yaitu dengan luas 175,05 km² atau sekitar 19,31 persen dari luas Kabupaten Muna Barat. Kemudian diikuti oleh Kecamatan Kusambi dengan luas 103,33 km² dan Kecamatan Sawerigadi dengan luas 102,6 km². Di sisi lain, Kecamatan Barangka merupakan kecamatan dengan luas terkecil di Kabupaten Muna Barat, yakni dengan luas 33,09 km² atau sekitar 3,65 persen dari luasan Kabupaten Muna Barat. Kemudian diikuti oleh Kecamatan Maginti dengan luas 40,57 km², dan Kecamatan Tiworo Utara dengan luas sebesar 62,05 km².

3.2. Kondisi Transportasi di Kabupaten Muna Barat

Pembangunan dan peningkatan fasilitas transportasi seperti jalan dan jembatan diperlukan demi memudahkan proses mobilisasi penduduk antar daerah dan menunjang kelancaran distribusi barang dan jasa, terutama untuk daerah-daerah yang sulit dijangkau. Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat, yakni sebagai penghubung antara sentra produksi dengan daerah pemasaran dalam rangka meningkatkan perekonomian di suatu wilayah. Selain ketersediaan barang/jasa (supply), kelancaran distribusi barang/jasa konstruksi ke suatu wilayah diduga memiliki pengaruh terhadap

tingkat harga barang/jasa konstruksi. Dengan demikian kondisi jalan menjadi salah satu syarat dalam pendistribusian barang ke suatu wilayah yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pembentukan harga barang/jasa konstruksi tersebut. Data pada akhir tahun 2022 tercatat bahwa panjang jalan nasional di Kabupaten Muna Barat sepanjang 39,08 km, jalan provinsi sepanjang 15,1 km, serta jalan Kabupaten sepanjang 517,58 km. Ada pun data panjang jalan menurut tingkat kewenangannya pada tahun 2019 hingga tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintah di Kabupaten Muna Barat (km), 2019-2022

| Tingkat Kewenangan Pemerintahan | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|------------------------------------|--------|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Nasional | 39,05 | 39,05 | 39,05 | 39,08 |
| Provinsi | 14,4 | 14,4 | 14,4 | 15,10 |
| Kabupaten/Kota | 517,58 | 517,58 | 517,58 | 517,58 |
| Jumlah | 571,03 | 571,03 | 571,03 | 571,76 |

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Muna Barat

Dilihat dari jenis permukaannya, pada akhir tahun 2022 di Kabupaten Muna Barat jalan dengan jenis permukaan aspal sepanjang 354,71 km (62,04 persen), jenis permukaan kerikil sebesar 177,80 km (31,10 persen), serta jenis permukaan tanah sepanjang 39,25 km (6,86 persen). Jika dilihat dari persentasenya, persentase panjang jalan yang diaspal pada tahun 2022 telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Selengkapnya untuk data panjang jalan menurut jenis permukaan pada tahun 2019 hingga tahun 2022 disajikan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Muna Barat (km), 2019-2022

| Jenis Permukaan | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|-----------------|--------|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Diaspal | 270,28 | 322,22 | 342,85 | 354,71 |
| Kerikil | 96,79 | 197,91 | 182,88 | 177,8 |
| Tanah | 203,96 | 50,90 | 45,3 | 39,25 |
| Beton | - | - | - | |
| Tidak dirinci | - | - | - | |
| Jumlah | 571,03 | 571,03 | 571,03 | 571,76 |

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Muna Barat

Jika dilihat dari kondisi permukaannya, jalan dengan kondisi baik sepanjang 306,44 km (53,60 persen), kondisi sedang sepanjang 54,93 km (9,61 persen), kondisi rusak sepanjang 147,37 km (25,77 persen), serta kondisi rusak berat sepanjang 63,02 km (11,02 persen). Selengkapnya untuk data panjang jalan menurut kondisi permukaan pada tahun 2019 hingga tahun 2022 disajikan pada tabel 3.4.

Tabel 3.4. Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan di Kabupaten Muna Barat (km), 2019-2022

| Kondisi Permukaan | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|-------------------|--------|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Baik | 250,34 | 274,72 | 286,18 | 306,44 |
| Sedang | 18,94 | 60,74 | 56,97 | 54,93 |
| Rusak | 12,90 | 167,75 | 164,86 | 147,37 |
| Rusak Berat | 288,85 | 67,82 | 63,02 | 63,02 |
| Jumlah | 571,03 | 571,03 | 571,03 | 571,76 |

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Muna Barat

Selain kondisi jalan, pembentukan harga barang/jasa konstruksi juga diduga dipengaruhi oleh jarak menuju setiap lokasi pembangunan konstruksi di Kabupaten Muna Barat. Akses barang masuk dari luar Kabupaten Muna Barat melalui satu Pelabuhan, yakni Pelabuhan Tondasi.

3.3. Dana Alokasi Umum Kabupaten Muna Barat

Besaran Dana Alokasi Umum (DAU) bagi tiap daerah diduga memiliki peranan penting sebagai salah satu sumber penerimaan daerah yang akan digunakan untuk membiayai pembangunan yang akan dilaksanakan di daerah tersebut. Setiap Kabupaten/Kota menerima DAU dengan besaran yang tidak sama. Setiap daerah dimungkinkan untuk mendapatkan DAU lebih besar, lebih kecil atau sama dengan tahun sebelumnya. Ada pun beberapa indikator yang berpengaruh pada besaran DAU setiap daerah diantaranya adalah jumlah penduduk, luas wilayah, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), Produk Domestik Regional Bruto, dan sebagainya.



Gambar 3.1. Alokasi Dana Alokasi Umum Kabupaten Muna Barat, 2018-2023 (dalam ribu rupiah)

Pada Tahun 2022 Kabupaten Muna Barat memperoleh alokasi DAU sebesar 352.199.675 ribu rupiah. Ada pun besaran DAU ini mengalami kenaikan dari tahun 2022 sebesar 15.267.085 ribu rupiah. Kenaikan besaran nilai DAU ini sejalan dengan terlaksananya pembangunan ekonomi yang kembali normal di Kabupaten Muna Barat pasca pandemi Covid-19.

3.4. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Muna Barat

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) merupakan indeks spasial yang digunakan untuk membadingkan tingkat kemahalan bahan atau jasa konstruksi di suatu daerah dengan tingkat harga/kemahalan bahan bangunan/ jasa konstruksi di kota acuan. Pada tahun 2021-2023 kota yang menjadi kota acuan IKK adalah Kota Makassar (IKK=100). Semakin tinggi angka IKK pada suatu daerah menunjukkan semakin tinggi juga harga bahan konstruksi di wilayah tersebut jika dibandingkan dengan kota acuan. Nilai ini diduga dipengaruhi kondisi geografis daerah tersebut dan kemampuan daerah dalam menyediakan bahan bangunan secara mandiri.



Gambar 3.2. Indeks Kemahalan Konstruksi dan Peringkat IKK Kabupaten Muna Barat pada Level Provinsi Sulawesi Tenggara, 2019-2023

Gambar 3.2. menunjukkan nilai IKK dan peringkat IKK Kabupaten Muna Barat di Provinsi Sulawesi Tenggara. Pada tahun 2019 yang menjadi kota acuan IKK adalah Kota Semarang. Nilai IKK Kabupaten Muna Barat pada tahun 2019 tercatat sebesar 107,49. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kemahalan harga barang/jasa konstruksi di Kabupaten Muna Barat 7,49 persen lebih tinggi dibandingkan dengan Kota Semarang. Dari sisi peringkat, IKK Kabupaten Muna Barat merupakan IKK tertinggi ke- 3 di Sulawesi Tenggara pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat harga bangunan/konstruksi di Kabupaten Muna Barat termahal ke-3 jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya di Provinsi Sulawesi Tenggara. Nilai Indeks Kemahalan Konstruksi kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2020. Hal ini diduga merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang menyebabkan terkendalanya distribusi barang konstruksi untuk masuk ke Kabupaten Muna Barat sehingga terjadi keterbatasan stok barang konstruksi di Kabupaten Muna Barat. Disisi lain, juga terdapat kenaikan harga barang konstruksi dari distributor yang menyebabkan tingginya harga barang konstruksi pada tahun 2020.

Pada tahun 2021 hingga 2023 yang menjadi kota acuan IKK adalah Kota Makassar. Nilai IKK Kabupaten Muna Barat pada tahun 2021 tercatat sebesar 98,18. Angka ini menunjukkan bahwa harga barang/jasa konstruksi di Kabupaten Muna Barat 1,82 persen lebih rendah jika dibandingkan dengan Kota Makassar. Pada tahun 2022 nilai IKK Kabupaten Muna Barat sebesar 97,38. Nilai ini berarti bahwa tingkat kemahalan konstruksi di Kabupaten Muna Barat 2,62 persen lebih murah dibandingkan dengan Kota Makassar. Walaupun sebagian besar material konstruksi pabrikan di Kabupaten Muna Barat berasal dari Kota Makassar, komoditas konstruksi jenis material natural dan produk lanjutan sebagian besar bersumber dari Kabupaten Muna Barat dan Kabupaten Muna. Jika dlihat dari sisi ranking, Kabupaten Muna Barat tetap berada pada urutan ke 8 dengan harga komoditas konstruksi temahal di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Disisi lain, Nilai IKK Kabupaten Munapada tahun 2023 sebesar 97,41. Angka ini mengindikasikan kenaikan tingkat kemahalan konstruksi di Kabupaten Muna Barat lebih cepat atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan kenaikan tingkat kemahalan konstruksi di Kota Makassar. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan harga BBM pada bulan Oktober 2022 yang menyebabkan kenaikan harga pada komoditas konstruksi, terutama untuk material pabrikan yang sebagian besar berasal dari kota Makassar.

3.5. Perbandingan Angka IKK antar Kabupaten

Angka IKK yang tinggi di suatu daerah secara umum menunjukkan bahwa di daerah tersebut dapat dikatakan sebagai daerah yang sedang berkembang yang masih bermulanya area pembangunan sehingga harga barang/jasa konstruksi relatif lebih tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga barang dan jasa konstruksi di suatu daerah tidak hanya dilihat dari marginnya. Selain biaya margin, juga terdapat faktor lain seperti sisi permintaan dan penawaran, jumlah pedagang besar, kondisi infrastrukstur khususnya kondisi jalan yang memengaruhi jalur distribusi dan lain-lain. Pada dasarnya harga barang konstruksi yang tinggi pada suatu komoditas tidak otomatis menyebabkan IKK tinggi karena selain harga yang dicatat adalah harga agregat, juga terdapat unsur lain yang masuk dalam penghitungan IKK seperti diagram timbang umum konstruksi masing-masing kabupaten/kota yang merupakan cerminan alokasi Anggaran Pendapatan dan

Belanja Daerah (APBD) untuk membiayai berbagai proyek prasarana fisik di masing-masing Kabupaten/Kota. Tabel 3.5. menunjukkan nilai IKK dan Peringkat IKK Kabupaten/ Kota se-Sulawesi Tenggara.

Tabel 3.5. Peringkat Angka IKK Kabupaten se-Sulawesi Tenggara 2019-2023

| Nilai Rank Nilai Rank Nilai Rank Nilai Rank Nilai R | | | | | | | | | Donk | |
|---|--------|------------|--------|------|--------|------|--------|------|--------|------|
| W. b | | Rank | | | | | | | | Rank |
| Kabupaten/ | IKK | IKK | IKK | IKK | IKK | IKK | IKK | IKK | IKK | IKK |
| Kota | 2019 | 2019 | 2020 | 2020 | 2021 | 2021 | 2022 | 2022 | 2023 | 2023 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Buton | 104.05 | 8 | 106.17 | 7 | 106.92 | 3 | 106.52 | 4 | 103.4 | 5 |
| Muna | 103.54 | 9 | 105.55 | 8 | 99.87 | 7 | 96.15 | 9 | 97.14 | 10 |
| Konawe | 100.1 | 11 | 97.1 | 11 | 93.92 | 13 | 89.87 | 16 | 91.06 | 16 |
| Kolaka | 93.89 | 15 | 93.71 | 14 | 92.5 | 15 | 92.41 | 13 | 91.23 | 15 |
| Konawe Selatan | 94.97 | 14 | 92.5 | 15 | 93.12 | 14 | 93.37 | 12 | 95.46 | 12 |
| Bombana | 96.55 | 13 | 96.63 | 13 | 97.4 | 9 | 98.1 | 7 | 97.9 | 8 |
| Wakatobi | 106.13 | 4 | 108.17 | 4 | 106.09 | 4 | 105.01 | 5 | 110.91 | 1 |
| Kolaka Utara | 99.33 | 12 | 97.79 | 10 | 94.64 | 12 | 90.81 | 14 | 93.21 | 13 |
| Buton Utara | 110.32 | 2 | 108.82 | 3 | 104.98 | 6 | 107.23 | 3 | 104.52 | 4 |
| Konawe Utara | 100.48 | 10 | 96.94 | 12 | 94.94 | 11 | 95.78 | 10 | 96.29 | 11 |
| Kolaka Timur | 92.38 | 16 | 90.86 | 16 | 90.77 | 16 | 90.74 | 15 | 91.34 | 14 |
| Konawe Kepulauan | 104.97 | 2 7 | 101.54 | 9 | 96.41 | 10 | 94.31 | 11 | 98.09 | 7 |
| Muna Barat | 107.49 | 3 | 109.05 | 2 | 98.18 | 8 | 97.38 | 8 | 97.41 | 9 |
| Buton Tengah | 105.6 | 6 | 107.46 | 5 | 113.86 | 2 | 111.23 | 1 | 107.59 | 2 |
| Buton Selatan | 110.55 | 1 | 113.02 | 1 | 115.29 | 1 | 109.91 | 2 | 106.21 | 3 |
| Kota Kendari | 91.45 | 17 | 90.25 | 17 | 90.06 | 17 | 89.23 | 17 | 89.68 | 17 |
| Kota Bau- bau | 105.76 | 5 | 107.25 | 6 | 105.17 | 5 | 102.69 | 6 | 101.18 | 6 |

Secara umum jika dilihat dari sisi perkembangannya dari tahun ke tahun terlihat ranking IKK Kabupaten Muna Barat di Provinsi Sulawesi Tenggara cenderung mengalami penurunan pada tahun 2019-2023. Dengan kata lain, Tingkat kemahalan konstruksi di Kabupaten Muna Barat relatif semakin lebih murah jika dibandingkan dengan Kabupaten lainnya. Fluktuasi ranking IKK ini diindikasikan disebabkan oleh fluktuasi harga bahan bangunan dan konstruksi di

Kabupaten Muna Barat pada setiap triwulan yang salah satunya ditentukan oleh ketersediaan stok. Sama halnya dengan tahun 2022, pada tahun 2023 sebagian besar bahan bangunan dan konstruksi terutama material pabrikan di Kabupaten Muna Barat langsung bersumber dari Kota Makassar dan Surabaya, yang menyebabkan rantai perdagangan yang lebih pendek. Disisi lain, akses transportasi menuju Kabupaten Muna Barat sudah kembali membaik pasca Pandemi Covid-19, sehingga distribusi barang dari penyedia menuju Kabupaten Muna Barat cenderung lebih mudah. Jika ditinjau lebih lanjut, Ranking IKK Kabupaten Muna Barat di Provinsi Sulawesi Tenggara cenderung berada di tengahtengah, cenderung tidak terlalu tinggi dan cenderung tidak terlalu rendah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa secara umum kondisi geografis di Kabupaten Muna Barat relatif sedang.

Kenaikan Nilai IKK Kabupaten Muna Barat pada tahun 2023 disebabkan oleh adanya kenaikan harga BBM yang terjadi pada Bulan Oktober tahun 2022. Kenaikan harga BBM ini cenderung lebih berdampak terhadap kenaikan tingkat kemahalan konstruksi di Kabupaten Muna Barat jika dibandingkan dengan kota acuan, Kota Makassar. Hal ini disebabkan oleh rantai perdagangan yang lebih panjang di Kabupaten Muna jika dibandingkan dengan di Kota Makassar.

Pada tahun 2023, dari tujuh belas Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, kabupaten Wakatobi menduduki ranking IKK nomor satu (termahal). Hal ini disebabkan oleh Kabupaten Wakatobi yang merupakan kabupaten yang memiliki akses palin jauh dan paling sulit dari Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Kota Kendari. Barang-barang material pabrikan di Kabupaten Wakatobi juga sebagian besar dipasok oleh kabupaten-kabupaten sekitarnya, sehingga memiliki rantai pola distribusi yang lebih panjang. Hal ini diduga memberi sumbangan terhadap tingginya harga barang/jasa konstruksi di di daerah tersebut.

Di sisi lain, pada lima tahun terakhir Kota Kendari konsisten menempati peringkat IKK paling rendah. Hal ini diduga disebabkan oleh jalur distribusi barang yang lebih lancar dan akses yang lebih mudah, mengingat Kota Kendari merupakan ibu kota Provinsi Sulawesi Tenggara. Di kota ini barang-barang konstruksi terutama

material pabrikan tersedia cukup banyak yang menyebabkan harga yang relatif lebih murah jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain yang stok barangnya lebih sedikit. Kondisi inilah yang diduga berkontribusi terhadap kecilnya IKK Kota Kendari.

https://munakab.bps.go.id

LAMPIRAN



Hit Psilinumakab bos id

Lampiran

Lampiran 1. Paket Komoditas Penghitungan IKK

| No. | Komoditas Barang | Kualitas | Merk Standard | Satuan |
|-----|-----------------------|--------------------------------------|---------------|------------|
| (4) | (2) | (2) | (4) | Standard |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Tanah Uruk | Biasa | - | M3 |
| 2. | Pasir | Pasir Pasang (pasir laut, pasir kali | - | M3 |
| _ | Datu Dandari | Pasir Beton/Cor (pasir gunung) | | N42 |
| 3. | Batu Pondasi | Batu kali Utuh | - | M3 |
| | | Batu Kali Belah | | |
| | D.I. D.I. | Batu Gunung | | D. I |
| 4. | Batu Bata | Batu Bata Tanah Liat (Bata Merah) | -,0 | Buah |
| 5. | Batako | Batako Berlubang (Hollow Block) | Θ, | Buah |
| | | Batako Tidak Berlubang (Solid Block) | | |
| 6. | Bata Ringan | Cellcon atau Hebel | - | Buah |
| 7. | Batu Split | Ukuran 1-2 cm | - | M3 |
| | | Ukuran 2-3 cm | | |
| | | Ukuran 3-4 cm | | |
| 8. | Kayu Balok (tanpa | Kayu Kelas II | - | M3 |
| | ketam) | Kayu Kelas III | | |
| 9. | Kayu Papan (tanpa | Kayu Kelas II | - | M3 |
| | ketam) | Kayu Kelas III | | |
| 10. | Bahan Bangunan Siap | Daun Pintu (2m x 1m x 4cm) | - | buah |
| | Pasang dari Kayu | Daun Jendela (dengan kaca, | | |
| | Kelas II (tanpa | ukuran 50 cm x 120 cm) | | |
| | finishing) | Kusen Pintu (2 x 1) m | | |
| | | Kusen Jendela (50 x 120) cm | | |
| 11. | Seng Gelombang | Ukuran (0,02 x 80 x 180) cm | Gajah | lembar |
| | | Ukuran 0,03 x 80 x 180) cm | | |
| 12. | Paku | Paku Kayu 4"-6" | - | Kg |
| | | Paku Beton (warna silver) | | |
| | | Paku Seng | | |
| | | Paku Triplek | | |
| 13. | Semen Portland | Portland Composite Cement | Tiga Roda | Zak/ 50 Kg |
| | | (PCC) | | |
| | | (SNI 15-7064-2004) | | |
| | | Portland Pozzoland Cement (PPC) | | |
| | | (SNI 15-0302-2004) | | |
| 14. | Besi Beton (Full) SNI | Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran | - | Batang |
| | 07-2052-2002 | d = 6 mm; p = 12 m | | |
| | | Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran | | |
| | | d = 8 mm; p = 12 m | | |
| | | Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran | | |
| | | d = 10 mm; p = 12 m | | |

| (1) | | | | Satuan Standard |
|-----|--|--------------------------------------|---------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | , | Besi Beton Ulir (BJTS 32) Ukuran d | , , | , , |
| | | = 10 mm; p= 12m | | |
| | | Besi Beton Ulir (BJTS 32) Ukuran d | | |
| | | = 16 mm; p= 12m | | |
| 15. | Bak Mandi | Ukuran (55 x 55 x 60) cm / 120 L | Walrus | Buah |
| | | Ukuran (60 x 60 x 60) cm / 2000 L | | |
| 16. | Kloset (warna putih) | Kloset duduk standard (lengkap | Toto | Buah |
| | | dengan tabung) | | |
| | | Kloset Jongkok (untuk lantai | | |
| 47 | S | bawah) | | |
| | Seng Plat (warna | Seng Plat BJLS 20; L = 45 | - | M |
| | silver) | Seng Plat BJLS 20; L = 60 | 40 | |
| 10 | D: D) (C) / | Seng Plat BJLS 20; L = 90 | 100 : 75 :1 | |
| | Pipa PVC (warna | AW φ½" panjang 4 m | Wavin/ Rucika | Batang |
| | putih) | AW φ ¾" panjang 4 m | | |
| | | AW φ 1" panjang 4 m | | |
| | | AW φ 4" panjang 4 m | | |
| | | D φ 3" panjang 4 m | | |
| | | D φ 4" panjang 4 m | | |
| 19. | Kayu Lapis/Triplek | Triplek / Polywood 3 mm | - | Lembar |
| | | Triplek / Polywood 4 mm | | |
| | | Triplek / Polywood 6 mm | | |
| | | Triplek / Polywood 9 mm | | |
| 20. | Cat Emulsi | Cat Tembok Eksterior | Catylac | 25 kg |
| | | Cat Tembok Interior | | |
| | Cat Minyak AVIAN (altex, emco, dll) | Cat Besi/Kayu | Avian | Kg |
| 22. | Cat Minyak ALTEX | Cat Meni Besi/Kayu | Altex | Kg |
| 23. | | | Mulia | M2 |
| | | Keramik Uk. 60 x 60 cm (putih polos) | | |
| | | Keramik Uk. 40 x 40 cm (motif) | | |
| | | Keramik Uk. 60 x 60 cm (motif) | | |
| 24. | Genteng/Atap (2 | Atap Metal (tebal 0,25 mm) | Sakura Roof | Lembar |
| ! | susun, tidak berpasir) | Atap Metal (tebal 0,30 mm) | | |
| 25. | Kaca | Kaca Polos Bening 3 mm | Asahi | Lembar |
| | | Kaca Polos Bening 5 mm | | |
| 26. | Gypsum | Gypsum Plafon 9 mm | Jayaboard | Lembar |
| 27. | Kabel | Kabel NYA Ukuran 1 x 1,5 mm2 | Eterna | Roll |
| | Kabel NYA Ukuran 1 x 2,5 mm2 | | | |
| | | Kabel NYA Ukuran 3 x 2,5 mm2 | | |
| | | Kabel NYA Ukuran 3 x 4 mm2 | | |

| No. | Komoditas Barang | Kualitas | Merk Standard | Satuan Standard |
|-----|--------------------|--------------------------------|------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 28. | Mesin Pompa Air | Pompa Shallow Pump output 125 | Shimizu | Buah |
| | (Otomatis) | watt (kedalaman s.d. 10 m) | | |
| | | Pompa Shallow Pump output 250 | | |
| | | watt (kedalaman > 26 m) | | |
| 29. | Rangka Atap Baja | Profil Canal "C" Tipe C75.065 | - | Batang |
| | | Profil Canal "C" Tipe C75.070 | | |
| | | Profil Canal "C" Tipe C75.075 | | |
| 30. | Alumunium | Profil Kusen Alumunium 3 inchi | Alexindo | Lembar |
| | | (openback) | | |
| | | Profil Kusen Alumunium 4 inchi | | |
| | | (openback) | _ | |
| | | Alumunium Lembaran 1 mm, | | |
| | | panjang 2 m, lebar 1 m | | |
| 31. | Tangki Air Fiber | Ukuran 500-600 liter | Penguin | Buah |
| | | Ukuran 1000-1100 liter | | |
| | | Ukuran 1200-1300 liter | | |
| 32. | Lampu | Lampu Pijar 25 W | Philips | Buah |
| | | Lampu TL Panjang 18 – 20 W | | |
| | | Lampu SL (TL Pendek) 18 W | | |
| | | Lampu SL (TL Pendek) 20 W | | |
| | | Lampu LED (bohlam) 5 W | | |
| 33. | MCB | 1 Phasa 4 Ampere | Schneider/Merlin | Buah |
| | | 1 Phasa 6 Ampere | gerin | |
| | | 1 Phasa 10 Ampere | | |
| 34. | Aspal | Curah Grade 60/70 | - | drum |
| | | Drum grade 60/70 (155 kg) | | |
| 35. | Excavator PC-200 | Kapasitas Bucket 0,8 m3 | - | 1 Bulan/ |
| | | Kapasitas Bucket 0,6 m3 | | 200 Jam |
| | | Kapasitas Bucket 0,4 m3 | | |
| 36. | Bulldozer D-65 | Universal Blade (U-Blade) | - | 1 Bulan/ |
| | | Straight Blade (S-Blade) | | 200 Jam |
| | | Bowl Dozer | | |
| 37. | Loader (wheel atau | Kapasitas Bucket 0,8 m3 | - | 1 Bulan/ |
| | track) | Kapasitas Bucket 0,6 m3 | | 200 Jam |
| | | Kapasitas Bucket 0,4 m3 | | |
| 38. | Tandem (Vibrating | 8-10 ton | - | 1 Bulan/ |
| | Roller) | Kurang dari 8 ton | | 200 Jam |
| 39. | Dump Truck | Kapasitas 20 ton (tronton) | - | 1 Bulan/ |
| | | Kapasitas 12 ton (engkel) | | 200 Jam |
| | | Kapasitas 8 ton (colt diesel) | | |
| 40. | Motor Grader | ≤ 100 HP | - | 1 Bulan/ |
| | | >100 HP | | 200 Jam |
| 41. | Asphalt Finisher | Kapasitas Hopper ≤ 10 ton | - | 1 Bulan/ |
| | | Kapasitas Hopper >10 ton | | 200 Jam |
| 42. | Generator Set | 60 KVA | - | |

| No. | Komoditas Barang | Kualitas | Merk Standard | Satuan Standard |
|-----|---------------------|-------------------|---------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | | 40 KVA | | 1 Bulan/ |
| | | 20 KVA | | 200 Jam |
| 43. | Upah Kepala Tukang | - | - | О-Н |
| 44. | Upah Tukang Batu | - | - | О-Н |
| 45. | Upah Tukang Kayu | - | - | О-Н |
| 46. | Upah Tukang | - | - | Titik |
| | Instralatir Listrik | | | |
| 47. | Upah Pembantu | - | - | О-Н |
| | Tukang | | | |
| | | ips://makab.bps.c | | |





VHKK2020.MNPL MATERIAL NATURAL DAN PRODUK LANJUTANNYA

SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

PERIODE: JULI 2020

| T LINOUL . | 30 | LI 2020 | | | | |
|---|--|--------------------------|-----------------------------------|--------|--|----------------|
| RAHASIA | | | | | | |
| PENJELASAN | | В | LOK I : KE | TERANG | SAN TEMPAT | |
| Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang | 1 | . Provinsi | | | | |
| dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman. | 2 | . Kabupaten/Kota* |) | | | |
| Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir | | BL | OK II : KE | TERANG | AN PETUGAS | |
| maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran. | 1 | . Nama Pencacah | | 5. | Nama Pengawas | |
| 3. Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan | 2 | . NIP Pencacah | | 6. | NIP Pengawas | |
| responden sama untuk sedap pende pendedanan. Jika terjadi pergandan responden maka dicari penggantinya yang sesuai. | 3 | Tanggal Pencacah | | 7. | Tanggal Pengawas | |
| Spesifikasi/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara. | 4 | Tanda Tangan Pencacah | | 8. | Tanda Tangan Pengawas | |
| Spesifikasi/kualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan | grosir/distributor yang menjual bahan /pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir dagang campuran (grosir merangkap eoeran). 1. Nama Pencacah 1. Nama Pencacah 2. NIP Pencacah 3. Tanggal Pencacah 3. Tanggal Pencacah 4. Tanda Tangan Pengawas 4. Tanda Tangan Pengawas 5. Nama Pengawas 6. NIP Pengawas 7. Tanggal Pencacah 8. Tanda Tangan Pengawas 8. Tanda Tangan Pengawas 8. Tanda Tangan Pengawas 9. Pengawas 1. Nama Tangan Pencacah 1. Nama Pencaca | ı | | | | |
| kembali spesifikasi/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara. | 1 | | | | | |
| Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri online dari | 2 | | | | | |
| BPS RI (https://webentry.bps.go.id/ikkonline/). | 3 | | 0. | 7 | | |
| Dokumen yang sudah dientri disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi. | 4 | Kategori Responden | ☐ Pedaga ☐ Produse ☐ Pedaga | en | □ Dinas PU atau □ Jasa Penyewa □ Pemborong/K | aan Alat Berat |
| 1 | | Tanda Tangan | 4 | | | |

| PRIORITAS RESPO | ONDEN: 1.PEDAGANG GROS BERMEREK UTA | BERMEREK UTA | | | | GKAT MEREK | | K ADA, PILIH | | NPA ONGKOS AN YA YANG SETARA Harga per satuan | | BARANG YANG |
|----------------------------|--|-------------------|-------|---|----------------|--------------|---------------|-------------------------------------|--|--|------------|-------------|
| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | (buah, truk, dus, zak, lembar, rol, dll) | Panjang (m) | Lebar (m) | Tinggi (m) | Setempat ke Satuan Standar | Setempat Triwulan sebelumnya (Rp) | Setempat Triwulan ini (Rp) | Keterangar | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | |
| Tanah Uruk ¹⁾ | Biasa | m³ | | | | | | | | | | |
| Pasir ¹⁾ | Pasir Pasang (Pasir laut, pasir kali) | mi ³ | | | | | | | | | | |
| Pasir | Pasir Beton/Cor (Pasir gunung) | m³ | | | | | | | | | | |
| Batu Pondasi ¹⁾ | Batu Kali Utuh | m ³ | | | | | | | | | | |
| | Batu Kali Belah | m ³ | | | | | | | | | | |
| | Batu Gunung | m ³ | | | | | | | | | | |
| Batu Bata | Batu Bata tanah Liat (Bata Merah) | m ³ | | Buah | | | | | | | | |
| | Batako Berlubang (Hollow Block) | m³ | | Buah | | | | | | | | |
| Batako | Batako Tidak Berlubang (Solid Block) | m³ | | Buah | | | | | | | | |
| Bata Ringan | Cellcon atau Hebel | m ³ | | | | | | | | | | |
| | Ukuran 1 - 2 cm | m ³ | | | | | | | | | | |
| Batu Split | Ukuran 2 - 3 cm | m ³ | | | | | | | | | | |
| | Ukuran 3 - 4 cm | m ³ | | | | | | | | | | |

| PRIORITAS RESPO | | PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR ZPRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINIYA YANG SETARA. | | | | | | | | | | |
|---------------------------------------|--|--|-------|---|----------------|--------------|---------------|-------------------------------------|--|-------------------------------------|------------|--|
| | | | | Satuan Setempat | Ukuran | Satuan S | etempat | Konversi Satuan | Harga per satuan | Harga per satuan | | |
| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | (buah, truk, dus, zak, lembar, rol, dll) | Panjang (m) | Lebar (m) | Tinggi (m) | Setempat ke Satuan Standar | Setempat Triwulan sebelumnya (Rp) | Setempat Triwulan ini (Rp) | Keterangan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | |
| Kayu Balok ²⁾ | Kayu kelas II | m³ | | | | | | | | | | |
| | Kayu kelas III | m³ | | | | | | | | | | |
| Kayu Papan ^a | Kayu kelas II | m ³ | | | | | | | | | | |
| | Kayu kelas III | m³ | | | | | | | | | | |
| | Daun pintu (2m x 1m x 4cm) | buah | | | | | | | | | | |
| Bahan Bangunan Siap Pasang dari | Daun Jendela (dengan kaca, ukuran 50cm x 120cm) | buah | | | | | | | | | | |
| Pasang dari Kayu Kelas II | Kusen pintu (2 x 1) m | buah | | | | | | | | | | |
| | Kusen jendela (50 x 120) cm | buah | | | | | | | | | | |

reterangan.
"Tiansh uruk, pasir dan batu pondasi merupakan material natural murni. Harga yang dicacah adalah harga di pusat wilayah, bukan harga di lokasi tambang.
"Jika kolom 5 = Ton, maka kolom 9 wajib terisi dan kolom 6, 7, dan 8 wajib tidak terisi. Jika kolom 5 = Batang Lembar/M-ILainnya, maka kolom 6, 7, dan 8 wajib terisi dan kolom 9 wajib tidak terisi.

| BLOK V : CATATAN |
|------------------------|
| Niil Sill mill makabib |
| |
| |
| |





VHKK2020.MP MATERIAL PABRIKAN

SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

PERIODE: JULI 2020

RAHASIA PENJELASAN

- Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
- Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
- 3. Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitamya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
- 4. Spesifikasi/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
- 5. Spesifikasi/kualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
- Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri online dari BPS RI (https://webentry.bps.go.id/ikkonline/).
- Dokumen yang sudah dientri disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

| | | BL | OK I : KE | TER/ | ANG | AN TEMPAT | | | |
|---|----|---------------------------|-------------------------------------|------------------|-----|---|---------|---------|--|
| engidentifikasi, mengumpulkan data harga lapangan yang identik dengan item yang | 1. | Provinsi | | | | | | | |
| u pedoman. | 2. | Kabupaten/Kota*) | | | | | | | |
| rosir/distributor yang menjual bahan lagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir | | BLC | K II : KET | TERANGAN PETUGAS | | | | | |
| ang campuran (grosir merangkap eceran), | 1. | Nama Pencacah | | | 5. | Nama Pengawas | | | |
| abupaten/kota dan sekitamya. Diusahakan ode pencacahan, Jika terjadi pergantian | 2. | NIP Pencacah | | | 6. | NIP Pengawas | | | |
| ang sesuai. | 3. | Tanggal Pencacah | | | 7. | Tanggal Pengawas | | | |
| asarkan prioritas kualitas/merk barang yang idak ditemukan, cari kualitas yang setara. | 4. | Tanda Tangan Pencacah | | | 8. | Tanda Tangan Pengawas | | | |
| riode harus sama. Jika tidak ditemukan | | BLOK | III : KETE | ERAN | IGA | N RESPONDEN | ı | | |
| g lama maka dicari pengganti yang setara. | 1. | Nama Responden | | - | | | | | |
| litandatangani oleh petugas pencacah dan nenggunakan program data entri online dari | 2. | Alamat Responden | | | 9 | | | | |
| online/). | 3. | Nomor Telepon/HP | | | | | | | |
| n di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan | 4. | Kategori Responden | ☐ Pedagai ☐ Produse ☐ Pedagai | en | | □ Dinas PU atau □ Jasa Penyewa □ Pemborong/Ko | aan Ala | t Berat | |
| | 5. | Tanda Tangan Responden | | | | | | | |
| https://mi | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |

| PRIORITAS RESPOND | DEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PI BERMEREK UTAMAKA | RODUSEN 3.F | | OSIR MERANGK | AP ECERAN | 4.PEDAGAN | GECERAN (H | HARGA TANPA ONGE | | JK BARANG YANG |
|---|--|-------------------|-------|----------------|--------------|---------------|---------------|--|--|----------------|
| | | | | Uk | uran Satua | an Setemp | at | Harga per satuan | Harga per satuan | |
| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Panjang (m) | Lebar (m) | Tinggi (m) | Berat (kg) | Standar/ Setempat Triwulan sebelumnya (Rp) | Standar/ Setempat Triwulan ini (Rp) | Keterangan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Seng Gelombang GAJAH | Ukuran (0,02 x 80 x 180) cm | lembar | | | | | | | | |
| (elephant, angsa, dli) | Ukuran (0,03 x 80 x 180) cm | lembar | | | | | | | | |
| | Paku Kayu 4"- 6" | kg | | | | | | | | |
| Paku | Paku Beton | kg | | | | | | | | |
| 1 and | Paku Seng | kg | | | | | | | | |
| | Paku Triplek | kg | | | | | | | | |
| Semen Portland | Portland Composite Cement (PCC) (SNI 15-7084-2004) | zak | | | | | | | | |
| (gresik, padang, tonasa, dli) | Portland Pozzoland Cement (PPC) (SNI 15-0302-2004) | zak | | | | | | | 6. | |
| Besi Beton (Full) SNI 07-2052- 2002 | Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 6 mm; p = 12 m | batang | | | | | | _ |) | |
| | Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 8 mm; p = 12 m | batang | | | | | | 8.0 | | |

| PRIORITAS RESPONE | DEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.P BERMEREK UTAMAKA | RODUSEN 3.1 | | OSIR MERANGK | AP ECERAN | 4.PEDAGAN | G ECERAN (H | IARGA TANPA ONGI | | JK BARANG YANG |
|---|---|-------------------|-------|----------------|--------------|---------------|---------------|--|--|----------------|
| | | | | Uk | uran Satu | an Setemp | at | Harga per satuan | Harga per | |
| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Panjang (m) | Lebar (m) | Tinggi (m) | Berat (kg) | Standar/ Setempat Triwulan sebelumnya (Rp) | satuan Standar/ Setempat Triwulan ini (Rp) | Keterangan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| | Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 10 mm; p = 12 m | batang | 05. | | | | | | | |
| Besi Beton (Full) SNI 07-2052- 2002 | Besi Beton Ulir (BJTS 32) Ukuran d = 10 mm; p = 12 m | batang | | | | | | | | |
| | Besi Beton Ulir (BJTS 32) Ukuran d = 16 mm; p = 12 m | batang | | | | | | | | |
| Bak Mandi | Ukuran (55 x 55 x 60) cm / 120 L | buah | | | | | | | | |
| (walrus, warren, techplas, tison, dll) | Ukuran (60 x 60 x 60) cm / 200 L | buah | | | | | | | | |
| Kloset TOTO (wama puth) | Kloset duduk standar (lengkap dengan tabung) | buah | | | | | | | | |
| (Ina, duty, dll) | Kloset Jongkok | buah | | | | | | | | |
| Seng Plat | Seng Plat BJLS 20; L = 45 | m | | | | | | | | |
| Seng Plat | Seng Plat BJLS 20; L = 60 | m | | | | | | | | |

| PRIORITAS RESPONE | DEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PE BERMEREK UTAMAKA | RODUSEN 3.F | | OSIR MERANGK | AP ECERAN | 4.PEDAGAN | GECERAN (H | IARGA TANPA ONGK | | JK BARANG YANG |
|---|---|-------------------|-------|----------------|--------------|---------------|---------------|--|--|----------------|
| | | | | Uk | uran Satu | an Setempa | at | Harga per satuan | Harga per satuan | Keterangan |
| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Panjang (m) | Lebar (m) | Tinggi (m) | Berat (kg) | Standar/ Setempat Triwulan sebelumnya (Rp) | Standar/ Setempat Triwulan ini (Rp) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Seng Plat | Seng Plat BJLS 28; L = 90 | m | | | | | | | | |
| | AW φ 1/2" panjang 4 m | batang | | | | | | | | |
| Pipa PVC | AW φ ¾" panjang 4 m | batang | | | | | | | | |
| | AW φ 1" panjang 4 m | batang | | | | | | | | |
| (warna putih) | AW φ 4" panjang 4 m | batang | | | | | | | | |
| (maspion, vinilon, dii) | D φ 3" panjang 4 m | batang | | | | | | | | |
| | D φ 4" panjang 4 m | batang | | | | | | | | |
| | Triplek / Plywood 3 mm | lembar | | | | | | | | |
| Kayu Lapis / | Triplek / Plywood 4 mm | lembar | | | | | | | | |
| Triplek | Triplek / Plywood 6 mm | lembar | | | | | | | | |
| | Triplek / Plywood 9 mm | lembar | | | | | | | | |
| Cat Emulsi | Cat Tembok Eksterior | kg | | | | | | | | |
| CATYLAC (warna dasar/putih) (avitex, vinilex, dl) | Cat Tembok Interior | kg | | | | | | 0) | | |
| Cat Minyak AVIAN (altex, emco, dll) | Cat Besi/Kayu | kg | | | | | | 5. | | |

| PRIORITAS RESPON | DEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PI BERMEREK UTAMAKA | RODUSEN 3.F | PEDAGANG GR | A HARGA OSIR MERANGK SAN PERINGKAT | AP ECERAN | 4.PEDAGAN | GECERAN (H | HARGA TANPA ONG | (OS ANGKUT). UNTU SETARA. | IK BARANG YANG |
|---|---|-------------------|-------------|--|--------------|---------------|---------------|--|--|----------------|
| | | | | Uk | uran Satu | an Setemp | at | Harga per satuan | Harga per satuan | |
| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Panjang (m) | Lebar (m) | Tinggi (m) | Berat (kg) | Standar/ Setempat Triwulan sebelumnya (Rp) | Standar/ Setempat Triwulan ini (Rp) | Keterangan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Cat Minyak ALTEX (yoko, kembang, dll) | Cat Meni Besi/Kayu | kg | | | | | | | | |
| | Keramik Uk. 40 x 40 cm (putih polos) | m² | | | | | | | | |
| Tegel/Keramik | Keramik Uk. 60 x 60 cm (putih polos) | m² | | | | | | | | |
| (aslatile, lkad, dli) | Keramik Uk. 40 x 40 cm (warna/motif) | m² | | | | | | | | |
| | Keramik Uk. 60 x 60 cm (warna/motif) | m² | | | | | | | | |
| Genteng/Atap SAKURA ROOF | Atap Metal (tebal 0,25 mm) | lembar | | | | | | | | |
| (tidak berpasir) (multiroof, sokaroof, dil) | Atap Metal (tebal 0,30 mm) | lembar | | | | | | | | |
| Kaca | Kaca Polos Bening 3 mm | lembar | | | | | | | | |
| ASAHI (mulle, tosse, dll) | Kaca Polos Bening 5 mm | lembar | | | | | | | | |
| Gypsum JAYABOARD (elephant, knauf, dll) | Gypsum Plafon 9 mm | lembar | | | | | | | | |

| PRIORITAS RESPOND | DEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PI BERMEREK UTAMAKA | RODUSEN 3.F | IV : DAT | OSIR MERANGK | AP ECERAN | 4.PEDAGAN | GECERAN (H | IARGA TANPA ONGK | (OS ANGKUT). UNTU BETARA. | JK BARANG YANG |
|---------------------------------|---|-------------------|----------|----------------|--------------|---------------|---------------|--|--|----------------|
| | | | | Uk | uran Satua | an Setemp | at | Harga per satuan | Harga per | Keterangan |
| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Panjang (m) | Lebar (m) | Tinggi (m) | Berat (kg) | Standar/ Setempat Triwulan sebelumnya (Rp) | satuan Standar/ Setempat Triwulan ini (Rp) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| | Kabel NYA Ukuran 1 x 1,5 mm² | m | | | | | | | | |
| Kabel | Kabel NYA Ukuran 1 x 2,5 mm² | m | | | | | | | | |
| ETERNA (praba, visicom, dli) | Kabel NYM Ukuran 3 x 2,5 mm² | m | | | | | | | | |
| | Kabel NYM Ukuran 3 x 4 mm² | m | | | | | | | | |
| Mesin Pompa Air | Pompa Shallow Pump (kedalaman s.d. 10 m) | buah | | | | | | | | |
| (Otomatis) SHIMIZU | Pompa Semi Jet Pump (kedalaman 11 - 28 m) | buah | | | | | | | | |
| (sanyo, panasonic, dil) | Pompa Jet Pump (kedalaman > 26 m) | buah | | | | | | | 2 | |
| | Profil Canal "C" Tipe C75.085 | batang | | | | | | | 10 | |
| Rangka Atap Baja | Profil Canal "C" Tipe C75.070 | batang | | | | | | | | |
| | Profil Canal "C" Tipe C75.075 | batang | | | | | | 6.3 | | |

| PRIORITAS RESPOND | DEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PE BERMEREK UTAMAKA | RODUSEN 3.F | | SIR MERANGK AN PERINGKAT | AP ECERAN MEREK. JII | 4.PEDAGAN (A TIDAK AD | G ECERAN (H A, PILIH MER | IARGA TANPA ONGK | SETARA. | JK BARANG YANG |
|--------------------------|---|-------------------|-------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|-----------------------------|--|---|----------------|
| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Panjang (m) | Lebar (m) | Tinggi (m) | Berat (kg) | satuan Standar/ Setempat Triwulan sebelumnya (Rp) | Harga per satuan Standar/ Setempat Triwulan ini (Rp) | Keterangan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Aluminium | Profil Kusen Aluminium 3 inchi | m | 20. | | | | | | | |
| ALEXINDO | Profil Kusen Aluminium 4 inchi | m | | | | | | | | |
| (alco, damal abadi, dil) | Aluminium Lembaran 1 mm, panjang 2 m, lebar 1 m | m | | | | | | | | |
| Tangki Air Fiber | Ukuran 500 - 650 liter | buah | | | | | | | | |
| PENGUIN | Ukuran 1000 - 1100 liter | buah | | | | | | | | |
| (profile, excell, dil) | Ukuran 1200 – 1300 liter | buah | | | | | | | | |
| | Lampu Pijar 25 W | buah | | | | | | | | |
| | Lampu TL Panjang 18 - 20 W | buah | | | | | | | | |
| Lampu PHILLIPS | Lampu SL (TL Pendek) 18 W | buah | | | | | | | | |
| (hannocs, chiyoda, dil) | Lampu SL (TL Pendek) 20 W | buah | | | | | | | | |
| | Lampu LED (bohlam) 3 - 5 W | buah | | | | | | | | |

| PRIORITAS RESPOND | BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR PARANGKAP ECERAN 4.PEDAGANE GERAR (HARGA TAMPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMERIEK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGKAT MERIKKAT MERIKEK, JINAT TAMAKA DA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA. | | | | | | | | | | | |
|----------------------------|--|-------------------|-------|----------------|--------------|---------------|---------------|--|---|------------|--|--|
| | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Uk | uran Satua | an Setempa | at | Harga per satuan | Harga per satuan Standar/ Setempat Triwulan ini (Rp) | Keterangan | | |
| Komoditas Barang | | | | Panjang (m) | Lebar (m) | Tinggi (m) | Berat (kg) | Standar/ Setempat Triwulan sebelumnya (Rp) | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | | |
| MCB | 1 Phasa 4 Ampere | buah | | | | | | | | | | |
| SCHNEIDER/ MERLIN GERIN | 1 Phasa 6 Ampere | buah | | | | | | | | | | |
| (broco, shukaku, dli) | 1 Phasa 10 Ampere | buah | | | | | | | | | | |

| BLOK V : CATATAN |
|-------------------------|
| |
| |
| |
| .0 |
| |
| |
| 59. |
| 10PS-90.16 |
| 10.4 |
| |
| |
| |
| |
| |
| 6.11 |
| atips: Ilmumakab bps. s |
| |





VHKK2020.SAU SEWA ALAT BERAT DAN UPAH JASA KONSTRUKSI

SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

| RAH | ASIA | | PERIODE | : JUL | I 2020 | |
|------|--------------------------|--------|---|----------------------------|--------------------------|--|
| 1041 | | BLC | K I : KETER | ANG | AN TEMPAT | |
| 1. | Provinsi | \top | | | | |
| 2. | Kabupaten/Kota*) | | | | .0 | |
| | E | BLO | K II : KETER | ANGA | N PETUGAS | |
| 1. | Nama Pencacah | | | 5. | Nama Pengawas | |
| 2. | NIP Pencacah | | | 6. | NIP Pengawas | |
| 3. | Tanggal Pencacah | | JIII' | 7. | Tanggal Pengawas | |
| 4. | Tanda Tangan Pencacah | .0 | 5.110 | 8. | Tanda Tangan Pengawas | |
| | BL | OK | III : KETERAI | NGAN | N RESPONDEN | |
| 1. | Nama Responden | Т | | | | |
| 2. | Alamat Responden | | | | | |
| 3. | Nomor Telepon/HP | | | | | |
| 4. | Kategori Responden | 1 | □ Pedagang Gi □ Produsen □ Pedagang Ed □ Dinas PU ata □ Jasa Penyew □ Pemborong/h | ceran iu SKP vaan Al | at Berat | |
| | | | | | | |

Tanda Tangan Responden

PENJELASAN

- Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
- Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
- Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
- Spesifikasi/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner.
 Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
- Spesifikasi/kualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
- Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri online dari BPS RI (https://webentry.bps.go.id/ikkonline/).
- Dokumen yang sudah dientri disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

BLOK IV: DATA HARGA ASPAL

PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.

| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan Standar | Merek | Harga per satuan Standar Triwulan sebelumnya (Rp) | Harga per satuan Standar Triwulan ini (Rp) | Keterangan |
|---------------------|--------------------------------------|-------------------|-------|--|--|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| *** | Curah Grade 60/70 - Lokal | ton | | | | |
| Asnal | Drum Grade 60/70 (155 kg) - Lokal | drum | | | | |
| Aspal – | Curah Grade 60/70 - Impor | ton | | | | |
| | Drum Grade 60/70 (155 kg) - Impor | drum | | | | |

| BLOK V : DATA SEWA ALAT BERAT (umur alat berat maksimal 8 tahun, tanpa operator, bahan bakar, dan mobilisasi) | | | | | | | |
|---|----------------------------------|---|--|--|------------|--|--|
| Komoditas Barang | Kualitas Barang | Satuan/Unit (lingkari kode satuan/unit) (01) 1 BULAN (02) 200 JAM | Nilai Sewa per Satuan/Unit Triwulan sebelumnya (Rp) | Nilai Sewa per Satuan/Unit Triwulan ini (Rp) | Keterangan | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | | |
| Excavator PC- 200 | Kapasitas bucket 0,8 m³ | (01) 1 BULAN (02) 200 JAM | | | | | |
| | Kapasitas bucket 0,6 m³ | (01) 1 BULAN (02) 200 JAM | | | | | |
| | Kapasitas bucket 0,4 m³ | (01) 1 BULAN (02) 200 JAM | | 6. | | | |
| Bulldozer D-65 | Universal Blade (U-Blade) | (01) 1 BULAN (02) 200 JAM | ~0 | | | | |
| | Universal Blade (S-Blade) | (01) 1 BULAN (02) 200 JAM | 05.0 | | | | |
| | Bowl Dozer | (01) 1 BULAN (02) 200 JAM | 0, | | | | |
| Loader (wheel atau track) | Kapasitas bucket 0,8 m³ | (01) 1 BULAN (02) 200 JAM | Ì | | | | |
| | Kapasitas bucket 0,6 m³ | (01) 1 BULAN (02) 200 JAM | | | | | |
| | Kapasitas bucket 0,4 m³ | (01) 1 BULAN (02) 200 JAM | | | | | |
| Tandem/ | 8 – 10 ton | (01) 1 BULAN (02) 200 JAM | | | | | |
| Vibrating Roller | Kurang dari 8 ton | (01) 1 BULAN (02) 200 JAM | | | | | |
| Dump truck | Kapasitas 20 ton (tronton) | (01) 1 BULAN (02) 200 JAM | | | | | |
| | Kapasitas 12 ton (engkel) | (01) 1 BULAN (02) 200 JAM | | | | | |
| | Kapasitas 8 ton (colt diesel) | (01) 1 BULAN (02) 200 JAM | | | | | |
| Motor Grader | ≤ 100 HP | (01) 1 BULAN (02) 200 JAM | | | | | |
| | > 100 HP | (01) 1 BULAN (02) 200 JAM | | | | | |
| Asphalt Finisher | - | (01) 1 BULAN (02) 200 JAM | | | | | |
| Generator Set | 60 KVA | (01) 1 BULAN (02) 200 JAM | | | | | |
| | 40 KVA | (01) 1 BULAN (02) 200 JAM | | | | | |
| | 20 KVA | (01) 1 BULAN (02) 200 JAM | | | | | |

| BLOK VI : JASA KONSTRUKSI (tidak termasuk tunjangan lainnya seperti makan, rokok, minum, dan lainnya) | | | | | | | |
|--|-------------|---|--|------------|--|--|--|
| Komoditas Barang | Satuan/Unit | Upah per Satuan/Unit Triwulan sebelumnya (Rp) | Upah per Satuan/Unit Triwulan ini (Rp) | Keterangan | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | |
| Upah Kepala Tukang | 0-Н | | | | | | |
| Upah Tukang Batu | O-H | | | | | | |
| Upah Tukang Kayu | O-H | | | | | | |
| Upah Instalatir Listrik | TITIK | | | | | | |
| Upah Pembantu Tukang | O-H | | | | | | |

| BLOK VII : CATATAN | | | |
|--------------------|--|--|--|
| BLOK VII: CATATAN | | | |
| | | | |

hitips://munakab.bps.go.id



